

Global

Dow Jones Industrial Average turun 0,76% dan ditutup pada 39,112.16. S&P 500 naik 0,39% sedangkan Nasdaq Composite naik 1,26% di bantu oleh *rebound* harga saham NVIDIA. Gubernur Federal Reserve Michelle Bowman menyatakan bersedia menaikkan suku bunga, jika inflasi gagal menurun atau bahkan memburuk. Meskipun mengakui kemungkinan penurunan suku bunga di masa depan jika inflasi secara konsisten bergerak menuju target The Fed sebesar 2%, ia menekankan perlunya lebih banyak bukti sebelum melakukan pelanggaran kebijakan moneter. Sikap hawkish Bowman sejalan dengan sentimen yang ada di kalangan pejabat Fed lainnya yang mencari konfirmasi yang lebih kuat mengenai penurunan inflasi. Kabar dari Australia, tingkat inflasi umum pada bulan Mei dilaporkan sebesar 4%, dibandingkan dengan 3,6% yang tercatat pada bulan April. Tingkat inflasi inti juga mencapai 4%. Angka inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan dapat memacu RBA untuk menaikkan suku bunga. Gubernur RBA Michelle Bullock baru-baru ini mengungkapkan bank sentral membahas kenaikan suku bunga pada pertemuan terakhirnya.

Domestik

Setelah tiga hari menguat, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kemarin ditutup melemah tipis 0,09% ke posisi 6.882,70. Indeks bergerak di zona merah sepanjang perdagangan kemarin. Tercatat, nilai transaksi sebesar Rp. 27,18 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 23,47 miliar saham. Sebanyak 241 saham naik, 308 turun, dan 234 stagnan. Investor asing terpantau melakukan pembelian bersih sebesar Rp.7,96 triliun di seluruh pasar dan sebesar Rp. 8,69 triliun di pasar negosiasi dan tunai. Di samping itu, penjualan bersih sebesar Rp. 737,43 miliar di pasar reguler. Perbankan masih menjadi saham yang paling banyak dilepas asing. Sejumlah saham energi dan juga konglomerasi masuk dalam daftar *net sell* asing terbesar di perdagangan kemarin.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Sebagian besar mata uang Asia mengalami penguatan terhadap dolar pada hari Selasa. Rupiah dibuka pada level 16.385 dan sempat turun mencapai 16.365 didorong oleh adanya arus masuk dari lelang obligasi. Bank sentral secara konsisten melakukan intervensi di level 16.385 untuk menjaga spot di bawah level 16.400. Imbal hasil INDOGB turun sebesar 1-3bps, meskipun pada lelang hari Selasa Kementerian Keuangan menerbitkannya obligasi sedikit lebih banyak dari jumlah yang ditargetkan. Penurunan imbal hasil ini didorong oleh adanya permintaan di pasar sekunder yang datang dari perbankan asing dan domestik yang konsisten melakukan pembelian.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	24-Jun	25-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.11	7.09	(0.30)
INA 10 YR (USD)	5.11	5.11	0.00
UST 10 YR	4.23	4.25	0.37

INDEXES	24-Jun	25-Jun	%
IHSG	6889.17	6882.70	(0.09)
LQ45	864.40	861.67	(0.32)
S&P 500	5447.87	5469.30	0.39
DOW JONES	39411.21	39112.1	(0.76)
NASDAQ	17496.82	17717.6	1.26
FTSE 100	8281.55	8247.79	(0.41)
HANG SENG	18027.71	18072.9	0.25
SHANGHAI	2963.10	2950.00	(0.44)
NIKKEI 225	38804.65	39173.1	0.95

FOREX	25-Jun	26Jun	%
USD/IDR	16405	16440	0.21
EUR/IDR	17616	17619	0.02
GBP/IDR	20821	20864	0.21
AUD/IDR	10924	10977	0.48
NZD/IDR	10048	10063	0.15
SGD/IDR	12128	12137	0.08
CNY/IDR	2259	2263	0.17
JPY/IDR	102.96	102.83	(0.12)
EUR/USD	1.0738	1.0717	(0.20)
GBP/USD	1.2692	1.2691	(0.01)
AUD/USD	0.6659	0.6677	0.27
NZD/USD	0.6125	0.6121	(0.07)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Bowman Speech			
AU	Monthly CPI Indicator MAY	4.00%	3.60%	3.8%
DE	GfK Consumer Confidence JUL		-20.9	-20.3
GB	CBI Distributive Trades JUN		8	7
EA	ECB Lane Speech			
US	New Home Sales MAY		0.634M	0.65M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI